

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penentu akhir dalam melaksanakan rangkaian aktivitas belajar. Slameto memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.²

Menurut Sudjana hasil belajar sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan. Hasil pelajaran yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar dapat diketahui dengan mengadakan penilaian/pengukuran dengan

¹ Slameto, *Op Cit*, hlm. 182

² Jusni Banil, *Proses Belajar Mengajar*, Bahan Ajar Dosen FKIP UNRI. (Pekanbaru, UNRI Press1996), hlm. 19

menggunakan salah satu indikator berupa tes hasil belajar. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.³

Perwujudan dalam bentuk hasil dari proses belajar tersebut dapat berupa perbuatan lisan ataupun tulisan dan keterampilan serta pemecahan masalah yang langsung dapat diukur ataupun dinilai dengan menggunakan test-test yang standar. Secara akademis, hasil belajar merupakan satu tingkat khusus atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru, lewat test-test yang dibakukan, atau lewat kombinasi keduanya

hasil belajar lahir dari interaksi antar komponen pengajar dengan siswa. prestasi belajar merupakan perwujudan dari hasil belajar dimana hasil belajar diperoleh setelah mengalami proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang di capai oleh siswa Dalam mengikuti program belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan. Hasil pelajaran yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar dapat diketahui dengan mengadakan penilaian/pengukuran dengan menggunakan salah satu indikator berupa tes hasil belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan

³ Sudjana, N, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 3

menjadi tiga golongan yaitu:

1) Faktor internal faktor yang ada dalam diri siswa, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Adapun faktor jasmani (fisiologis) meliputi kesehatan tubuh, sedangkan faktor rohani (psikologis) yang terdiri dari inteligensi siswa/tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, dan motivasi siswa.

a) Inteligensi/tingkat kecerdasan

Menurut Edward Thorndike inteligensi adalah kemampuan individu untuk memberikan respon yang tepat (baik) terhadap stimulasi yang diterimanya.

b) Sikap siswa

Sikap adalah penerimaan, tanggapan, dan penilaian seseorang terhadap suatu obyek, situasi, konsep, orang lain maupun dirinya sendiri akibat hasil dari proses belajar maupun pengalaman dilapangan yang menyebabkan perasaan senang (positif/sangat positif) atau tidak senang (negatif/tidak negatif).

c) Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang bersifat umum (misalnya bakat intelektual umum) atau khusus (bakat akademis khusus).

d) Motivasi siswa

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk

mencapai tujuan.

- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar siswa. Faktor ini meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan, sedangkan faktor sekolah meliputi dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah. Adapun faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dengan masyarakat, teman beergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.
- 3) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kekuatan pembelajaran.

c. Indikator Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas adalah mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik.

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut adalah :

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100
- 3) Norma skala dari 0,0 – 4,0
- 4) Norma skala huruf dari A sampai E.⁴

Dewasa ini telah terjadi peningkatan ukuran terendah keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, tugas dan ulangan harian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran skala angka dan huruf.

2. Penggunaan Media Internet

a. Pengertian media internet

Internet (*Interconnection Networking*) merupakan jaringan computer yang menghubungkan computer-komputer diseluruh dunia (*World Wide Network*) sehingga terbentuk ruang maya jaringan komputer dimana antara satu computer dengan computer lainnya dapat saling berhubungan atau berkomunikasi.⁵ Bila saat ini, berbicara internet, pemakai lebih cenderung menggunakan untuk kebutuhan *E-mail*, *E-Learning* dan *browsing*, padahal kemampuan dan fasilitas internet lebih dari itu.

Transfer pengetahuan yang dimungkinkan melalui internet justru bisa labih jauh efektif sekaligus efisien untuk membentuk intelektual manusia muda

⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Persada, 2005. Hlm 159

⁵ Andi Purnomo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Yudhistira: Jakarta, 2009 hlm.3

dan masa depan internet sebagai hasil dari perkembangan teknologi tentunya memiliki pengaruh dalam dunia pendidikan. Secara tidak langsung internet mendorong dunia pendidikan untuk menyesuaikan dengan arus informasi globalisasi secara langsung internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran bagi para peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Perkembangan dan kemajuan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah keseluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan, termasuk di dalamnya dunia pendidikan atau pembelajaran. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran terus dilakukan. Perangkat lunak yang telah dihasilkan akan memungkinkan para pengembang pembelajaran (*instructional developers*) bekerja sama dengan ahli materi (*content specialists*) untuk mengemas materi pembelajaran elektronik (*online learning material*).

Hasil dari pengembangan tersebut bisa dilihat dari berbagai format pembelajaran yang bisa di dapatkan melalui internet. Berikut berbagai format tersebut.

1. Melalui e-mail, yang bisa digunakan untuk saling mengirimkan bahan-bahan pelajaran; mengirimkan tugas; memberi dan menerima umpan balik; bisa saling bertukar pikiran dengan orang, tokoh, guru, pengajar, dan teman-teman, meskipun dalam jarak yang sangat jauh secara langsung (*online*).
2. Melalui papan bulletin/*newsgroup* untuk membahas materi atau bahan tertentu dengan kelompok tertentu.
3. Anak didik bisa mengunduh atau mengunduh berbagai bahan atau materi pembelajaran yang tersedia begitu luas di dunia internet, yang cakupannya global.

4. Anak didik mampu menjalani tutorial interaktif melalui internet sehingga bisa langsung belajar dengan mudah dan menyenangkan.
5. Anak didik bisa langsung melakukan interaksi dengan guru, teman, pendidik, atau siapa pun melalui penggunaan sistem komunikasi *online* yang ditawarkan oleh berbagai browser yang ada dalam internet.⁶

Fungsi internet sebagai media dalam proses pembelajaran di sekolah sangatlah berperan penting dalam meningkat hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran ekonomi. Internet sebagai perantara pembelajaran pada dunia pendidikan merupakan langkah yang lebih maju dalam menerobos pendidikan demi meningkatkan sumber daya manusia yang menguasai teknologi. Media internet digunakan sebagai media untuk mencari dan mendapatkan informasi-informasi yang bersifat actual yang menggunakan computer sebagai jaringan-jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. Fasilitas yang ada di internet diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan seperti dijelaskan dalam undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan nasional bahwa:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.⁷

Berdasarkan uraian diatas internet sebagai sarana untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut sangat mendukung dalam dunia pendidikan, sebab internet sebagai sarana informasi yang tidak membosankan justru amat di butuhkan dalam mendesain “*creative*

⁶Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, banguntapan Jogjakarta, Diva Press, 2011, hlm 121

⁷Departemen pendidikan nasional, *Undang-Undang RI Tentang Pendidikan Nasional*, Jakarta, sekjen depdiknas. 2006, Hlm 2

learning”. Internet di sekolah sangat berguna dalam dunia pendidikan, baik SLTP, SLTA maupun tingkat perguruan tinggi dan lembaga pendidikan. Penggunaan media internet di sekolah sangat bermanfaat pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

b. Manfaat Media Internet

Internet mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam pendidikan, di antaranya :

- a. Memperjelas penyajian informasi agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai atau model bentuk.
- c. Media internet secara cepat dan bevariasi dapat mengatasi kebosanan belajar peserta didik. Dalam hal ini media internet berguna meninbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi yang secara langsung antara peserta didik, didikan dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan.
- d. Sikap unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk siswa, maka akan banyak mendapatkan kesulitan. Masalah ini dapat diatasai dengan media pendidikan yaitu dengan kemampuannya

dalam memberikan rangsangan yang sama, membuat kondisi dengan latar belakang yang sama, membangun persepsi yang sama.⁸

Dalam studinya, Alavi dan gallupe menemukan beberapa tujuan pemanfaatan TIK, yaitu :

- a. Memperbaiki *competitive positioning*
- b. Meningkatkan *barang image*
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran
- d. Meningkatkan kepuasan siswa
- e. Meningkatkan pedapan
- f. Memperluas basis siswa
- g. Meningkatkan kualitas pelayanan
- h. Mengurangi biaya operasi
- i. Mengembangkan produk dan layanan baru⁹

Berdasarkan uraian diatas ketersediaan internet di sekolah sebagai media sumber dalam belajar, dapat membuka peluang bagi siswa untuk berkomunikasi dengan *user* lain di dunia. Dengan adanya media internet disekolah siswa memperoleh hasil belajar siswa yang baik sehingga meningkat hasil belajar siswa. Internet juga menjadi kabar baik bagi guru dan staf sekolah, tidak adil jika siswa menjadi lebih pintar sementara guru tidak mau meningkatkannya. Guru, siswa, dan semua elemen yang ada di sekolah dapat lebih memperkaya wawasanya dengan kehadiran fasilitas internet di

⁸ Khe You Tung, *Pendidikan dan Riset di Internet*, Jakarta, Dinastindo. 2002 Hlm 118-119

⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia pendidikan*, Jogjakarta : Diva Press, hlm 149-150

sekolah. Internet di sekolah juga akan mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pendidikan, selain itu manfaat internet di sekolah mudah dipahami dan dapat menghemat waktu.

c. Fungsi Media Internet

Fungsi media internet dalam dunia pendidikan, diantaranya adalah :

1. Berbagi hasil penelitian

Teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet telah banyak digunakan sebagai informasi untuk menunjang pendidikan. Internet telah dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagi hasil penelitian yang dilakukan di belahan dunia berbeda.

2. Konsultasi dengan pakar

Internet juga banyak dimanfaatkan untuk bekonsultasi dengan pakar-pakar yang berbeda di tempat lain

3. Perpustakaan online

Perpuskaan online adalah perpustakaan dalam bentuk digital yang ditempatkan di internet. Perpustakaan online memungkinkan seorang pelajar dapat mengakses ke sumber-sumber ilmu pengetahuan dengan mudah.

4. Diskusi online

Diskusi online adalah diskusi yang dilakukan di internet. Aplikasi diskusi online memungkinkan para para pelajar dapat saling bertukar pikiran, tanpa harus berkumpul di suatu tempat.

5. Kelas online

Aplikasi kelas online dapat digunakan bagi lembaga-lembaga pendidikan jarak jauh seperti sekolah-sekolah terbuka. Materi-materi pelajaran dibuat interaktif dan menarik.¹⁰

Menurut menurut Kenji Kitao fungsi internet yang dalam perkembangannya digunakan sebagai media belajar menyatakan ada enam fungsi internet yang dapat digunakan antara lain :

a. Fungsi alat komunikasi

Internet berfungsi sebagai alat komunikasi. Komunikasi yang dilakukan melalui internet membutuhkan pulsa local. Pulsa yang dihabiskan tidak mempengaruhi jarak jauh dan dekat. Komunikasi yang digunakan dapat melalui *facsimile* (fax). Proses yang dijalankan memang sama-sama berlangsung dengan cepat dan informasi atau dokumen yang akan dikirimkan telah dipersiapkan terlebih dahulu.

b. Fungsi akses informasi

Infomasi yang dapat diperoleh dari internet dapat berupa surat kabar atau majalah. Mulai dari informasi yang paling sederhana sampai pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan social, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya internet seseorang tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan digital yang sudah berkembang.

c. Fungsi pendidikan dan pembelajaran

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Op. Cit.*, hlm 145-147

Sebagai media belajar internet berfungsi sebagai pengembang pembelajaran (instructional developers) yang bekerja sama dengan ahli materi (content specialist) mengemas materi dalam bentuk pembelajaran elektronik. Pembelajaran melalui internet dapat diberikan dalam beberapa format :

1) *Electronic mail*

Melalui e-mail, yang bisa digunakan untuk saling mengirimkan bahan-bahan pelajaran, mengirim tugas, member dan menerima umpan balik, bisa saling bertukar pikiran orang, tokoh, guru, pengajar dan teman-teman meskipun dalam jarak yang sangat jauh secara langsung.

2) *Bulletin boards*

Melalui papan bulletin untuk membahas materi atau bahan tertentu dengan kelompok tertntu.

3) *Downloading of course materials or tutorials*

Anak didik bisa mengunduh berbagai bahan atau materi pembelajaran yang tersedia begitu luas di dunia internet, yang cakupannya global.

4) *Interactive tutorials on the web*

Anak didik mampu menjalani tutorial interaktif melalui internet sehingga bisa langsung belajar dengan mudah dan menyenangkan

5) *Real time*

Anak didik bisa langsung melakukan interaksi dengan guru, teman, pendidik, atau siapa pun melalui penggunaan sistem komunikasi *online* yang di tawarkan oleh browser yang ada dalam internet

Pembelajaran di atas diasosiasikan ketersediaan program pembelajarannya agar dapat diketahui oleh masyarakat luas khususnya calon peserta didik. Selanjutnya dikemas dan dimasukan dalam jaringan sehingga dapat diakses melalui internet.

d. Fungsi tambahan

Fungsi ini diartikan sebagai fungsi yang membebaskan peserta didik untuk memilih pemanfaatan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam fungsi ini peserta didik tidak diwajibkan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Walaupun hanya sebagai fungsi tambahan sebaiknya guru senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para peserta didik untuk mengakses materi elektronik yang telah disediakan untuk menambah wawasan atau pengetahuan.

e. Fungsi pelengkap

Fungsi ini digunakan apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai pelengkap berarti materi yang pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat enrichmentatau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan konvensional.

f. Fungsi pengganti

Fungsi ini digunakan sebagai alternatif dalam model pembelajaran yang dilakukan di beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju. Misalnya saja ada tiga alternatif model kegiatan pembelajaran

- a) konvensional,
- b) sebagian tatap muka sebagian menggunakan internet,
- c) sepenuhnya melalui internet.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa internet mempunyai beberapa fungsi antara lain fungsi alat komunikasi, fungsi akses informasi, fungsi pendidikan dan pembelajaran, fungsi tambahan, fungsi pelengkap dan fungsi pengganti dengan enam fungsi tersebut siswa dengan mudah mengakses informasi yang ada di internet tersebut.

d. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Internet

Dalam proses pembelajaran penggunaan media internet juga memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kelebihan penggunaan media internet adalah sebagai berikut:

1. Internet memberikan sambungan (konektivitas) dan jangkauan yang sangat luas sehingga akses data dan informasi tidak dibatasi waktu, tempat, dan negara.

¹¹ Munir, Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi, Bandung : Alfabeta, 2010. Hlm 196-201

2. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipejari.
3. Akses informasi melalui internet lebih cepat bila dibandingkan dengan mencari informasi pada halaman-halaman buku-buku di perpustakaan. Kita tinggal mengklik *icon* tertentu, maka apa yang kita inginkan akan muncul di layar monitor komputer kita.
4. Berubahnya peran siswa dari dari yang biasa pasif menjadi aktif.
5. Baik guru maupun siswa dapat berdiskusi melalui internet dengan teman-teman sebaya atau setingkat mengenai materi pelajaran sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
6. Dibandingkan dengan membeli buku atau majalah asli, penelusuran informasi melalui internet jauh lebih murah. Apalagi pada saat ini banyak situs yang menyediakan jasa informasi secara cuma-cuma. Kita tinggal mengunduh atau mencetak informasi yang kita butuhkan¹².

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi media internet banyak memiliki kelebihan siswa dapat mengakses materi yang dibutuhkan secara cepat dan membuat siswa menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran.

¹² Hamzah,Nina Lamatenggo,*Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*,Jakarta,bumi aksara ,2010,hlm 110

Kekurangan penggunaan media internet menurut Bullen adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya value atau nilai-nilai dalam proses belajar mengajar.
2. Proses belajar mengajarnya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
3. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (*Information Communication Technology*)
4. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
5. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media internet memiliki kekurangan siswa jarang berinteraksi secara langsung sama guru yang mengajar di dalam kelas dan dapat merubah peran guru dalam menyampaikan materi yang di ajarkan.

4. Hubungan penggunaan media internet dengan hasil belajar

Teknologi modern digambarkan sebagai sistematikasi pengetahuan yang praktis dalam meningkatkan produktivitas. Demikian pula Heinich molenda dan russell mendefinisikan teknologi pembelajaran sebagai "penerapan pengetahuan ilmiah tentang proses belajar pada manusia dalam

¹³ Hamzah,Nina Lamatenggo, *Op. Cit*, hlm111

tugas praktis belajar dan mengajar”.

Menurut Rogers, teknologi adalah suatu rancangan langkah instrumental untuk memperkecil keraguan mengenai hubungan sebab akibat dalam mencapai hasil yang diharapkan.¹⁴ Selanjutnya dia mengatakan bahwa teknologi umumnya mempunyai dua komponen : aspek perangkat keras yang berupa peralatan dan aspek perangkat lunak yang berupa informasi.

Globalisasi informasi yang terjadi sekarang ini memungkinkan oleh penggunaan media elektronik dalam mengirim dan menerima informasi melalui radio, televisi dan juga jaringan internet. Penggunaan media internet ini memungkinkan pengiriman informasi dalam jumlah yang tidak terbatas, dalam waktu yang lebih cepat dari televisi, radio dan dengan biaya yang jauh lebih murah. Jaringan komputer atau media internet sebagai media pendidikan adalah adanya kemungkinan bagi peserta didik untuk melakukan interaksi dengan sesama peserta didik, dan dengan pengajar di luar ruangan kelas. Kemampuan interaktif ini mampu membuat proses belajar menjadi lebih efektif yang memberi kemungkinan kepada pengajar untuk memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Jaringan komputer yang paling umum digunakan adalah internet.¹⁵

Secara umum penggunaan media internet dapat mempengaruhi secara luas proses yang terjadi dalam pembelajaran. penggunaan internet dalam pengelolaan pendidikan : Sumber informasi, komunikasi, interaksi, kolaborasi, dan teknologi administrasi.

¹⁴ Hamzah,Nina Lamatenggo, *Op. Cit.* hlm 22

¹⁵ *Ibit*, hlm 138-139

hasil belajar digambarkan sebagai tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang didipelajari, dieksperimenkan, yang diukur berdasarkan jumlah skor tertentu.

Ada kemungkinan rendahnya nilai kompetensi siswa disebabkan oleh strategi penyampaian pelajaran kurang tepat. Artinya guru dan dalam menyampaikan pengajaran sering mengabaikan penggunaan media, padahal media itu berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini penggunaan media internet yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penggunaan media internet mempunyai hubungan yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian penggunaan media internet memberikan sumbangsih atau kontribusi yang baik terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif pada diri individu, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan belajar ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya tentu adalah penggunaan media pengajaran yaitu media internet.

3. Kebutuhan dan Kelangkaan

a. Pengertian Kebutuhan Manusia

Kebutuhan ialah keinginan manusia terhadap suatu benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan kepada manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun rohani¹⁶. Pada dasarnya setiap manusia mempunyai

¹⁶ Sukwiaty, DKK, Ekonomi SMA Kelas X, jakakarta : Yudhistira, 2007. Hlm 3

kebutuhan. Kebutuhan ini tidak terbatas dan beragam jumlahnya, sehingga tidak mungkin manusia dapat memenuhi semua kebutuhannya. Kebutuhan manusia mempunyai sifat tidak terbatas, yaitu apabila suatu keinginan telah terpenuhi maka akan timbul keinginan lain.

b. Macam-macam kebutuhan

Kebutuhan manusia dapat dibedakan menurut intensitasnya, waktu, subjek, dan sifatnya.

1) Kebutuhan menurut intensitas (tingkat kegunaan)

a) Kebutuhan mutlak

Kebutuhan mutlak adalah kebutuhan yang mau tidak mau harus dipenuhi oleh setiap manusia dan tidak mungkin ditinggalkan.

b) Kebutuhan primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama manusia yang harus dipenuhi jika menginginkan kehidupan yang layak.

c) Kebutuhan sekunder

Kebutuhan yang timbul setelah terpenuhinya kebutuhan primer.

Kebutuhan sekunder bersifat relatif antara orang satu dan yang lain.

d) Kebutuhan tersier

Kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

2) Kebutuhan menurut waktunya

a) Kebutuhan sekarang

Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang pemenuhannya tidak

dapat di tunda.

b) Kebutuhan masa yang akan datang

Kebutuhan masa yang akan datang adalah kebutuhan yang pemenuhannya dapat dilakukan di kemudian hari karena tidak mendesak.

3) Kebutuhan menurut sifatnya

a) Kebutuhan jasmani

Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani.

b) Kebutuhan rohani

Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan jiwa.

4) Kebutuhan menurut subjeknya

a) Kebutuhan individual

Kebutuhan individual adalah kebutuhan perseorangan. Kebutuhan ini berada antara orang yang satu dan yang lain.

b) Kebutuhan kolektif

Kebutuhan kolektif adalah kebutuhan bersama dan untuk kepentingan bersama.

5) Kebutuhan menurut wujud

a) Kebutuhan material

Kebutuhan material adalah kebutuhan akan hal-hal yang bersifat kebendaan yang dapat dilihat dan diraba.

b) Kebutuhan jasa

Kebutuhan jasa adalah kebutuhan manusia yang tidak dapat dilihat fisiknya, tetapi dapat dirasakan manfaatnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kebutuhan manusia antara lain :

- 1) Faktor alam
- 2) Agama dan kepercayaan
- 3) Adat istiadat
- 4) Tingkat pendapatan
- 5) Perdagangan internasional

d. Benda pemuas kebutuhan

Alat pemenuhan kebutuhan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Barang menurut kesediaannya
- 2) Barang menurut tujuan penggunaannya
- 3) Barang menurut hubungan dengan barang lain

b. Kelangkaan

1. Pengertian kelangkaan

Kelangkaan tidak berarti segala sulit diperoleh. Kelangkaan dapat diartikan adanya ketidakseimbangan antara jumlah kebutuhan dengan sumber daya ekonomi yang ada, karena jumlah kebutuhan beragam dan terus meningkat, semantara itu jumlah sumber daya ekonomi (alat

pemuas kebutuhan) sangat terbatas.

2. Faktor-faktor penyebab kelangkaan

Beberapa penyebab terjadinya kelangkaan dikaitkan dengan sumber pembentukan alat pemuas kebutuhan. Berikut ini adalah penyebab kelangkaan antara lain sebagai berikut :

- a. Sumber daya alam terbatas.
- b. Kemauan manusia yang terbatas untuk mengolah.
- c. Kurangnya perhitungan manusia di dalam mengolah kekayaan alam.
- d. Kebutuhan manusia yang meningkat lebih cepat daripada peningkatan pemuas kebutuhan.
- e. Penggunaan sumber daya alam secara berlebihan.
- f. Teknologi yang tidak ramah lingkungan.

3. Pengalokasian sumber daya ekonomi

Untuk mengantisipasi dan memecahkan masalah kelangkaan, maka dalam pengalokasian sumber daya ekonomi, negara indonesia berpedoman pada sistem ekonomi kerakyatan. Hal ini dapat terlihat dalam Tap MPR No. IV/MPR/1999 dengan isi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kebijakan industri, perdagangan, dan investasi dalam rangka meningkatkan daya saing global dengan membuka aksesibilitas yang sama terhadap kesempatan kerja dan berusaha bagi segenap rakyat dan seluruh daerah melalui keunggulan komperatif, terutama yang berbasis keunggulan sumber daya alam

dan sumber daya manusia dengan menghapus segala bentuk perlakuan diskriminatif dan hambatan.

- b. Mengembangkan sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan, dan budaya lokal.
- c. Meningkatkan persediaan dan memanfaatkan sumber energi dan tenaga listrik yang relatif murah dan ramah lingkungan dan secara berkelanjutan yang pengelolaannya diatur dengan undang-undang.
- d. Mengembangkan kebijakan pertanahan untuk meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan tanah secara adil, transparan, dan produktif dengan menyamakan hak-hak rakyat setempat, termasuk hak rakyat yang sesuai dan seimbang.
- e. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik, termasuk transportasi, telekomunikasi, energi listrik, dan air bersih guna mendorong pemerataan pembangunan, melayani kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau, serta membuka keterisolasian wilayah pedalaman dan terpencil.
- f. Mengembangkan ketenagakerjaan secara menyeluruh dan terpadu yang diarahkan pada peningkatan kompetensi dan kemandirian tenaga kerja, peningkatan pengupahan, penjaminan kesejahteraan, perlindungan kerja, dan kebebasan berserikat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini pernah dilakukan oleh sumarni (1433 H/2012 M) Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Pendidikan ekonomi dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang kabupaten Kampar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media internet dapat meningkat minat belajar siswa. Siswa menjadi aktif karena terjadinya persaingan diantara siswa, setiap siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang tertinggi.

Marni sihombing (2008) mahasiswi universitas riau meneliti tentang penggunaan media internet sebagai media penunjang proses pembelajaran PKN. Penelitian ini berkesimpulan bahwa media internet tergolong optimal bermanfaat sebagai media penunjang proses pembelajaran PKN dapat dilihat dari jumlah hasil persentase yaitu 86,1%.

Hal diatas maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada Pokok Bahasan kebutuhan dan kelangkaan Kelas X MAN Kampar Kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Hasil belajar siswa disini di ambil dari tugas dan ulangan harian yang diberikan oleh guru ekonomi.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadinya salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa pokok dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa.

1. Hasil belajar siswa.

Hasil belajar (Variable Y) yang dimaksud di sini adalah nilai ulangan harian yang diperoleh oleh siswa pada pokok bahasan kebutuhan dan kelangkaan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014

2. penggunaan media internet

penggunaan media internet di sekolah (variabel X) merupakan media sumber pembelajaran bagi siswa mata pelajaran ekonomi sebagai media penunjang dalam mencari dan mendapatkan informasi-informasi actual mengenai ekonomi yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. penggunaan media internet disekolah (variabel X) adalah sebagai berikut :

a. Berfungsi sebagai alat komunikasi

- 1) Siswa dapat dengan cepat mengirim tugas melalui e-mail
- 2) Siswa dengan cepat mendapatkan informasi melalui google
- 3) Siswa dapat dengan cepat mengirim dokumen melalui facsimile

b. Berfungsi sebagai akses informasi

- 1) Siswa menggunakan internet untuk mencari materi kebutuhan dan kelangkaan
 - 2) Siswa dapat berbagai referensi untuk menjawab tugas yang diberikan guru
 - 3) Siswa banyak mendapatkan informasi melalui internet
- c. Berfungsi sebagai pendidikan dan pembelajaran
- 1) Siswa dapat mengemas materi kebutuhan dan kelangkaan dapat dari internet
 - 2) Siswa membahas materi kebutuhan dan kelangkaan melalui papan bulletin
 - 3) Siswa dapat mengunduh materi kebutuhan dan kelangkaan melalui internet
- d. Berfungsi sebagai tambahan
- 1) Siswa menjelajah situs yang berkaitan dengan materi kebutuhan dan kelangkaan yang diberikan guru
 - 2) Siswa mengakses materi kebutuhan dan kelangkaan melalui media internet
 - 3) Siswa menggugah materi kebutuhan dan kelangkaan diluar penjelasan guru melalui media internet
- e. Berfungsi sebagai pelengkap
- 1) Siswa melengkapi materi kebutuhan dan kelangkaan yang didapatkan dari internet

- 2) Siswa menyempurnakan materi kebutuhan dan kelangkaan yang dapat dari internet
 - 3) Siswa merangkum materi kebutuhan dan kelangkaan yang dapat dari internet
- f. Berfungsi sebagai pengganti
- 1) Siswa menggunakan media internet dalam proses pembelajaran
 - 2) Siswa lebih paham menggunakan media internet
 - 3) Siswa sepenuhnya belajar pelajaran ekonomi pada materi kebutuhan dan kelangkaan melalui media internet

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah penggunaan media internet disekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Hipotesis penelitian

Ha : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media internet di sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X MAN Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media internet di sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X MAN Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar